

Sosialisai Penggunaan Media Sosial di Sekolah Serta Upayap Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 2 Adonara Timur

¹⁾Mario Fenerial Leta Bili, ²⁾Hendrikus Saku Bouk

^{1,2)}Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Email : billyrivall@gmail.com

Jurnal Pengabdian

ABSTRAK

Kata Kunci:

Social Media
Sosialisasi
Siswa Siswi Smp
Orang Tua
Lingkungan

Media sosial ialah media daring atau online yang terhubung melalui jaringan internet dari seluruh belahan dunia, dimana para penggunanya bisa lebih mudah untuk berkomunikasi maupun berhubungan, berbagi, serta menciptakan konten media melalui berbagai media sosial. Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi digital telah digunakan oleh berbagai kalangan dan usia, termasuk para siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan sebagai berikut : Memberikan pemahaman tentang media sosial, memberikan pengertian tentang manfaat media sosial,3.Serta menjelaskan dampak positif dan negatif dari media sosial kepada siswa-siwi kelas IX SMP Negeri 2 Adonara Timur melalui sosialisasi. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi secara tatap muka ,dan tanya jawab. Materi mencakup media sosial, Manfaat media sosial,dampak positif dan negatif dari media sosial. Sosialisasi ini mendapatkan respon yang baik dari pesrta dan diterima secara baik. Sosialisasi ini menjad langkah membangun generasi muda yang bijak dan bekarakter di lingkungan masyarakat lebih khususnya di media sosial.

ABSTRACT

Keywords:

Social Media,
Socialization,
Junior High School Students
Parent
Environment

Social media is online or online media that is connected via the internet network from all parts of the world, where users can more easily communicate or connect, share and create media content through various social media. The use of social media as a digital communication medium has been used by various groups and ages, including students. This service activity aims as follows: Providing an understanding of social media, providing an understanding of the benefits of social media, 3. As well as explaining the positive and negative impacts of social media to students in class IX of SMPN 2 East Adonara through socialization. The method used is face-to-face presentation of the material and questions and answers. Material includes social media, benefits of social media, positive and negative impacts of social media. This socialization received a good response from the participants and was well received. This socialization is a step to build a young generation who is wise and has character in society, especially on social media.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Sekarang ini, kita berada pada zaman dimana teknologi di bidang komunikasi dan informasi sangatlah maju dan berkembang dengan cepat di setiap tahunnya, khususnya pada media sosial. Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni media dan sosial. (Pangestu & Rozak, 2021) media berasal dari bahasa Latin, yaitu medius. Arti kata medius adalah tengah, perantara, atau pengantar. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Sedangkan kata

5253

sosialdiartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan sosial atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya.

(Nawawi & Sari, 2023), media sosial ialah media daring atau online yang terhubung melalui jaringan internet dari seluruh belahan dunia, dimana para penggunanya bisa lebih mudah untuk berkomunikasi maupun berhubungan, berbagi, serta menciptakankonten media melalui berbagai media sosial contohnya tweeter, tik tok, wordpress, whatsapp,maupun facebook,dan masih banyak lagi aplikasi yang belum kita ketahui. Perkembangan teknologi informasi di zaman modern ini semakin pesat dalam kehidupan saat ini. Internet, seperti halnya teknologi lainnya, merupakan salah satu media teknologi informasi yang berkembang pesat. Menurut para ahli kata Chris Garrett, Media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antar orang dengan satu sama lain dan memiliki kepentingan yang sama (Nabila & Nabila, 2022).Media memiliki peran penting dalam proses pembentukan masyarakat yang lebih dewasa dan modern .media sosial telah menjadi suatu kebutuhan dan memiliki peranan penting di berbagai tingkatan para penggunanya, baik dari tingkatan usia, jenis kelamin, kelas sosial, pendidikan maupun pekerjaan . (Prokrastinasi et al., 2023) setiap orang pada saat ini dapat mudah mengakses internet dengan berbagai cara seperti memakai jaringan telepon, warnet (Warung Internet) serta fasilitas hotspot. siapapun yang menggunakan internet maka seseorang tersebut dapat dengan mudah menemukan berbagai informasi, menonton video hiburan, bekerja dan berkomunikasi melalui media sosial.

(Hariguna et al., 2023) menyatakan penggunaan media sosial sebagai media komunikasi digital telah digunakan oleh berbagai kalangan dan usia, termasuk generasi muda kalangan siswa . Para pengguna media sosial khususnya para remaja, sangatlah mempengaruhi kehidupan sehari-hari serta dalam keberlangsungan hidup mereka baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Dimulai dari perubahan cara para remaja dalam hal berperilaku dan cara mereka berinteraksi, perubahan pola hidup, serta muncul kebiasaan-kebiasaan yang baru. Dampak negatif dan positif yang di sebabkan dari media sosial tentu berpengaruh pada perkembangan remaja. Menurut (Sholekah & Wahyuni, 2019),dampak positif media sosial antarlain anak memiliki kesempatan waktu yang lama dalam mengulang pelajaran yang tersedia misalnya di dalam youtube dan google, anak bisa mengenal dan memanfaatkan teknologi dalam belajar, anak bisa berkreatifitas memanfaatkan teknologi untuk bekal pengetahuannya, kecanggihan dan kecepatan media sosial juga ikut mempengaruhi berlangsungnya dunia pendidikan sehingga dapat membawa perubahan baik secara administrasi,promosi,sosialisasi. Kenyataan ini merupakan bentuk respon positif yang dapat dikembangkan dalam melakukan inovasi dalam pendidikan dan. Dan negatif yaitu terjadinya kemalasan anak dalam mengerjakan tugas, tingkat emosional anak semakin tinggi, karakter anak dalam menghargai guru dan orang lain menurun, anak memanfaatkan handphone untuk bermain bukannya belajar bahkan mereka menirukan apa yang ada dihandphone tersebut, tingkat pengetahuan anak pun menurun,dan lain sebagainya.

Menurut (Amaliya et al., 2017)Media sosial diperkenankan untuk peserta didik apabila mencari sesuatu yang berkaitan dengan Pelajaran atau hal-hal positif yang bersifat membangun dan meningkatkan wawasan siswa, sekarang ini banyak siswa yang cenderung menggunakan media sosial tetapi belum bijak dalam menggunakan media sosial . Tak jarang media sosial dijadikan ajang pamer bagi sebagian siswa,karena siswa dapat memperbarui (update) aktivitas mereka.seharusnya sosial media dapat menjadi media yang memudahkan mereka dalam mencari teman belajar dengan mudah, mencari informasi terkait dengan pelajaran

SMP Negeri 2 Adonara Timur merupakan sekolah yang berada di desa.Oringbele, Kec.Witihama, Kab.Flores Timur di SMP ini banyak siswa yang sudah memiliki hp ,dan rata-rata sudah memiliki akun media sosial ,mereka sudah memiliki gmail ,facebook,whatsapp,tiktok,Instagram dan masih banyak media sosial lainnya yang mereka gunakan yang mungkin orang lain belum banyak yang menggunakan. Media sosial yang digunakan untuk mengekspresikan diri dan berbagi cerita dengan tau dan mau oleh pemilik akun, oleh karena itu penulis ingin memberikan sosialisasi tentang media sosial agar mereka lebih bijak dalam mennggunakan media sosial dan bisa mengekspresikan diri mereka dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas ,maka maka kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat serta dampak positif dan negatif serta meningkatkan pengetahuan siswa SMP Negeri 2 Adonara Timur.

II. METODE

Metode pengabdian masyarakat ini di laksanakan dengan metode sosialisasi. Proses perencanaan melibatkan beberapa pihak antara lain ,pemerintah desa ,pihak sekolah , dan para siswa. Tahap pelaksanaan : Parsiapan dan perencanaan ,Penyusunan materi,Koordinasi dengan aparat desa Oringbele,Koordinasi dengan pihak sekolah

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tempat : SMP Negeri 2 Adonara Timur ,Desa Oringbele, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur. Waktu 6 mei 2024 Peserta dalam kegiatan siswa siswi SMP Negeri 2 Adonara Timur, jumlah responden dalam kegiatan sosialisasi ni 86 orang , metode yang digunakan pemaaparan materi dan tanya jawab. materi dalam kegiatan ini antara lain manfaat penggunaan media sosial bagi peserta didik, dampak positif penggunaan media sosial bagi peserta didik,dampak negatif penggunaan media sosial bagi peserta didik, strategi untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif.

Langkah awal sosialisasi diawali dengan memperkenalkan diri dan doa setelah itu pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk memeperkenalkan diri ,setelah proses pengenalan diri selesai pemateri langsung memberikan materi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang penulis adakan ini merupakan salah satu program dari kegiatan MBKM dari kampus mardeka yang berlangsung selama 2 (dua) bulan di desa Oringbele ,kecamatan.Witihama ,Kabupaten,Flores Timur,dengan sosialisasi Penggunaan media sosial yang baik serta upaya meningkatkan pengetahuan siswa.

Kegiatan di lakukan di SMP Negeri 2 Adonara timur, Desa.Oringbele, kecamatan Witi hama, kabupaten Flores Timur. Pemateri melakukan kegiatan ini pada tanggal 6 mei 2024 tepat pada jam 08.06, kegiatan ini berlansung di dalam ruangan SMP Negeri 2 Adonara Timur. kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang media sosial antarlain ,manfaat media sosial bagi peserta didik serta dampak dari media sosial baik itu dampak positif maupun negatif.

Yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan sosialisasi ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Adonara Timur, melalui kegiatan pengabdian ini penulis ingin menjadikan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Adonara Timur menjadi generasi yang bijak dalam menggunakan media sosial dan kelak bisa menjadi panutan bagi generasi muda diluar sana yang beleum paham tentang penggunaan media sosial dan bisan memanfaatkan media sosial sebagai saran belajar dan bisa menghasilkan uang melalui media soial. Anggota yang ikut dalam kegiatan sosialisasi ini berjumlah 65 (enam puluh lima) peserta.

Penulis mendapatkan respon yang baik dari bapak kepala sekolah tentang sosialisasi tentang penggunaan media sosial kepal sekolah juga mendukung kegiatan sosialisasi yang akan kami bawakan. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik. pemateri menyampaikan materi yang telah disiapkan tentang penggunaan media sosial, manfaat penggunaan media sosial serta dampak positif dan Negatif dari media sosial. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan perkenalan diri dari pemateri serta teman-teman mahasiswa yang sempat hadir dalam kegiatan ini, setelah itu pemateri langsung memberikan materi serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.

Kegiatan ini membahas tentang keseluruhan media sosial yang kita gunakan sehari-hari, sosialisasi ini berlangsung secara baik, hal ini dapat dilihat dari pemateri yang menyampaikan materi dengan baik, dapat di mengerti oleh peserta dan pematri mendapatkan respon yang baik seeta pertanyaan yang baik dari peserta.

Dalam sosialisasi ini penulis menemukan bahwa belum semua pesta memiliki media sosial dan adapun peserta yang memiliki media sosial tetapi belum secara efektif menggunakan media sosial mereka lebih cenderung menggunakan media sosial untuk bermain game dan hal-hal yang merugikan. Dalam sosialisasi ini peserta yang mengikuti kegiatan ini perlahan mulai menyadari pentingnya bagaimana mengatur waktu dan cara penggunaan media sosial yang baik serta mulai memahami manfaat positif dan negatif dari media sosial, karena selama mereka menggunakan medi sosial belum pernah ada yang menjelaskan dan memperhatikan mereka untuk menggunakan media sosial yang baik dan benar. Terlihat dalam keseharian peserta didik yang selalu menggunakan media sosial unuk nermain game dan menonton sampai lupa waktu,hali ini terjadi kaerena kurangnya pengawasan dari orang tua dan pergaulan dengan lingkungan peserta berada sehinga pserta lebih cenderung memngikuti apa yang mereka lihat dari media sosial Contohnya mereka sering bermain game dan menonton tiktok hingga mereka lupa apa yang harus mereka lakukan

sebagai peserta didik. penulis berharap dengan adanya sosialisasi ini peserta dapat menggunakan media sosial secara baik dan bermanfaat bagi masa depan mereka.



Gambar 1. pendekatan dengan pihak sekolah.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Proses Tanya jawab antara pemateri dan peserta

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat berpengaruh di kehidupan masyarakat dan di dunia pendidikan banyak peserta didik menggunakan media sosial tidak sesuai dengan kebutuhan atau posisi sebagai peserta didik. Selain itu melalui media sosial peserta didik dapat berkarya dan mengekspresikan diri. Sosial media memberikan dampak yang positif bagi peserta didik tetapi juga dapat memberikan dampak yang negatif. Oleh karena itu pengawasan dari orang tua dan guru sangat diperlukan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan bagi peserta didik. Siswa SMP 2 Adonara Timur memiliki keahlian dalam menggunakan media sosial bukan hanya untuk digunakan untuk kebutuhan sehari-hari tetapi juga untuk keperluan yang lain diantaranya adalah untuk memperoleh informasi dan berbagi hal-hal baru yang mereka temukan serta untuk menghibur diri. Setelah selesai memberikan sosialisasi peserta dapat mengerti dan mulai memahami dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Yang penulis harapkan peserta didik dapat lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Yang pertama penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Adonara Timur yang telah menerima penulis untuk melakukan sosialisasi di sekolah dan ikut mendukung kegiatan ini hingga selesai, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak desa Oringbele yang ikut membantu penulis menyelesaikan kegiatan ini, ucapan terima kasih juga kepada teman-teman kelompok MBKM (Mardeka Belajar Kampus Merdeka) yang ikut membantu penulis dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, L., Setiaji, K., Pd, S., Pd, M., & Artikel, S. (2017). *Economic Education Analysis Journal PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM, TEMAN SEBAYA DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang) Info Artikel Abstrak*. 6(3), 835–842. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Hariguna, T., Berlilana, & Waluyo, R. (2023). Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial untuk Mencegah Bullying pada Siswa MTs Ushriyyah Purbalingga. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 107–113. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.865>
- Nabila, L., & Nabila, R. P. (2022). Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 88 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4218–4224. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7281>
- Nawawi, M. K., & Sari, R. A. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Beragama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19143–19149.
- Pangestu, I. A., & Rozak, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Vlog Terhadap Akhlak Siswa Kelas 9 Di Smp Islam Al Musthofa Taman. *Jurnal Al-Miskawaih*, 2(1), 1–56.
- Prokrastinasi, T., Siswa, A., & Sma, D. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma N 10 Kota Jambi. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 6(2), 68–80. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v6i2.14877>
- Sholekah, D. D., & Wahyuni, S. (2019). Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 50–60. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.850>